

**Daffa Muhammad Ardian**  
**17110210324**  
**PR 21-4C**



## **Final Test Public Speaking & Presentation Skills**

### **“Penerapan Adaptasi Keadaan Baru Pada Bidang Pendidikan Tinggi Di Indonesia”**

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi, Salam sejahtera bagi kita semuanya, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya sehingga kita semua dapat merasakan nikmat yang berlimpah. Hadirin yang saya hormati, Perkenalkan nama saya Daffa Muhammad Ardian, Mahasiswa aktif London School of Public Relations Semester 6. Terimakasih saya ucapkan kepada hadirin yang saya hormati karena telah meluangkan waktunya pada kesempatan kali ini. Terimakasih juga saya sampaikan kepada Sir Charles Bonar Sirait selaku Dosen pada mata kuliah Public Speaking & Presentation Skills yang telah banyak membimbing saya selama satu semester ini pada mata kuliah ini. Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan kepada para hadirin semua perihal penerapan “Adaptasi Keadaan Baru” pada bidang Pendidikan Tinggi di Indonesia di Era Pandemi Covid-19 yang sedang melanda kita saat ini.

Ditengah Era Pandemi Covid-19 yang melanda kita semua khususnya di Indonesia, tentunya banyak dari kita yang terkena dampak dari Wabah yang terjadi saat ini. Untuk itu, kita semua wajib mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, seperti memakai Masker, *Face Shield*, *Hand Sanitizer*, bahkan penyemprotan *Disinfectant* sebagai APD (Alat Pelindung Diri) kita dari bahaya Virus Covid-19. Dampak dari Pandemi ini bukan saja menyerang kesehatan, tetapi juga berbagai bidang seperti perekonomian dsb. Terutama sektor pendidikan tinggi seperti perkuliahan yang akan kita bahas pada topik kali ini.

Berbagai langkah demi langkah telah diterapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, seperti anjuran untuk *Stay At Home* atau *Self Quarantine*, hingga penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) namun tetap tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah statistik yang terjangkit Virus Covid-19 di Indonesia. Setelah berbagai langkah-langkah preventif tersebut, pemerintah pun memutuskan untuk menjalankan program “Adaptasi Keadaan Baru” yang diharapkannya dapat terjalannya berbagai aktivitas di berbagai sektor.

Dampak dari “Adaptasi Keadaan Baru” sendiri memiliki pengaruh yang cukup signifikan, contohnya penerapan warna zona sebagai tanda aman atau tidaknya zona tersebut, hal ini terbilang lebih efektif namun tetap kita harus waspada dan mengikuti protokol kesehatan yang ada. Di sektor pendidikan tinggi seperti perkuliahan sendiri, juga terdampak pada jalannya kegiatan operasional perkuliahan.

Pengalihan dari kegiatan perkuliahan yang biasanya dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka (*Offline*) sekarang menjadi *Online* melalui Virtual yang berbasis teknologi. Tentunya hal ini dapat menghambat kegiatan-kegiatan tertentu yang seharusnya dilaksanakan secara langsung, dan juga hambatan-hambatan lainnya seperti permasalahan akses dan koneksi yang menjadi *Gap* konektivitas antara Dosen dan Mahasiswa saat menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Jadi, kesimpulan dari pidato yang saya sampaikan pada hari ini yaitu alangkah baiknya kita tetap mengikuti peraturan yang ada demi kebaikan bersama, mari bersama-sama kita wujudkan kedisiplinan diri kita dalam mengikuti protokol kesehatan yang ada, dengan ini kita dapat menjaga kesehatan kita lebih optimal dan membantu mencegah penyebaran Virus Covid-19. *Stay Healthy, Stay Safe, And Stay Strong!* Terimakasih.